



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PERAWAT DALAM PELAKSANAAN PROTAP PEMASANGAN KATETER URIN

Malzaliana*, Sirli Agustiani, Maryana

Program Sarjana Keperawatan, Institut Citra Internasional, Jl. Pinus I, Kacang Pedang, Kec. Gerunggang, Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung 33125

*malzaliana@gmail.com

ABSTRAK

Pemasangan kateter urin adalah penyisipan tabung karet lewat uretra ke dalam vesika urinaria. Prevalensi pasien rawat inap yang menjalani pemasangan kateter urin sekitar 15-25%. Di Indonesia prevalensi pemasangan kateter urin 12-21% pasien menggunakan kateter urin dirumah sakit dan 6-13% di komunitas. Pada tahun 2021 di Rumah Sakit Primaya Bhakti Wara Pangkalpinang dari 663 tindakan pemasangan kateter urin atau 66% dari jumlah pasien 1002. Pada tahun 2022 terdapat 69% dari 730 tindakan pemasangan kateter urin dengan total pasien 1050. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam pelaksanaan protap pemasangan kateter urin di RS Primaya Bhakti Wara Pangkalpinang tahun 2023. Metode pengambilan sampel menggunakan total sampling Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dan pengujian dengan uji chi-square dengan analisa univariat dan analisa bivariat. Populasi penelitian yaitu perawat yang bekerja di Rumah Sakit Primaya Bhakti Wara. Sampel berjumlah 60 perawat.. Penelitian dilakukan dari tanggal 01 April – 20 Mei 2023. Hasil penelitian diketahui ada hubungan antara pengetahuan p-value (0.025) dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan protap pemasangan kateter urin. Faktor yang tidak berhubungan adalah usia p-value (0.568) dan lama bekerja p-value (0.725).

Kata kunci: kepatuhan; lama bekerja; pengetahuan; perawat; usia

FACTORS AFFECTING NURSE COMPLIANCE IN THE IMPLEMENTATION OF URINE CATHETER INSTALLATION PROCEDURE

ABSTRACT

Urinary catheter insertion is the insertion of a rubber tube through the urethra into the urinary bladder. The prevalence of inpatients undergoing urinary catheter placement is around 15-25%. In Indonesia, the prevalence of urinary catheter insertion is 12-21% of patients using urinary catheters in hospitals and 6-13% in the community. In 2021 at Primaya Bhakti Wara Hospital Pangkalpinang, out of 663 urinary catheter insertions or 66% of the 1002 patients. In 2022 there were 69% of the 730 urinary catheter insertions with a total of 1050 patients. application of nurses in the implementation of urinary catheter procedures at Primaya Bhakti Wara Hospital in Pangkalpinang in 2023. The sampling method used total sampling. This study used a cross-sectional design and testing with the chi-square test with univariate analysis and bivariate analysis. The research population is nurses who work at Primaya Bhakti Wara Hospital. The sample consisted of 60 nurses. The research was conducted from April 1 to May 20 2023. The results showed that there was a relationship between knowledge of the p-value (0.025) and nurse compliance in implementing the procedure for placing a urinary catheter. Factors that are not related are age p-value (0.568) and length of work p-value (0.725).

Keywords: age; compliance; knowledge; length of work; nurse

PENDAHULUAN

Pemasangan kateter urin adalah penyisipan karet atau tabung plastik lewat uretra ke dalam vesika urinaria. Kateter sebagai saluran kemih untuk pasien yang tidak dapat mengontrol saat mau buang air kecil atau untuk pasien dengan obstruksi. Kateter juga memungkinkan pengasuh untuk mengukur produk urin pada pasien dengan gangguan hemodinamik. Kateterisasi vesika urinaria membawa risiko Infeksi Saluran kencing, obstruksi, dan trauma uretra, jadi lebih baik gunakan metode lain guna mengumpulkan sampel atau mengobati inkontinensia (Kresna et al., 2016). Prevalensi pasien rawat inap yang menjalani Kateterisasi urin sekitar 15-25% (Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit [CDC], 2015). Prevalensi kateterisasi urin di Indonesia dibahas dalam penelitian Forde & Barry (2018). dimana 12-21% pasien dengan bantuan kateter urin dirumah sakit dan 6-13 % di komunitas. Perawat harus melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan SPO yang ada di RS Primaya Bhakti Wara, Penggunaan kateter urin sangat umum di rumah sakit ada 66 % ditahun 2021 dan 69 % ditahun 2022 pemasangan kateter urin di RS Primaya Bhakti Wara.

SPO pemasangan kateter urin merupakan keterampilan yang harus dikuasai perawat. Prosedur ini biasanya dilakukan di ruang pelayanan untuk laki-laki dan perempuan. Oleh karena itu, sangat penting bagi Perawat untuk menguasai dan memahami cara pemasangan kateter urin. Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam prosedur SPO pemasangan kateterisasi urin adalah: tahap pra interaksi yang meliputi pemeriksaan alat dan persiapan, fase orientasi yang disampaikan kepada pasien, fase operatif yaitu pemasangan kateter urin, Fase penutup, Dokumentasi dan evaluasi sistem kateter kandung kemih (Fauzi, 2020). Berdasarkan penelitian Judha et al., (2020) Usia responden yang di wawancara 18-40 tahun 76,7%. Tingkat pengetahuan responden dalam kategori baik adalah 65,1%. Lama bekerja responden <5 tahun 51,2%. Sehingga disimpulkan terdapat hubungan yang berpengaruh antara usia, pengetahuan, dan lama bekerja dengan kepatuhan pemasangan kateter urin dalam perawatan di RS Bantul.

Pada tahun 2021 di Rumah Sakit Primaya Bhakti Wara Pangkalpinang dari 663 tindakan pemasangan kateter urin atau 66% dari jumlah pasien 1002. Sedangkan pada tahun 2022 terdapat 69 % dari 730 tindakan pemasangan kateter urin dengan total pasien 1050. Jika pemeriksaan kateter urin terjadi kegagalan dalam melakukan tindakan sesuai dengan standar bisa menimbulkan risiko infeksi saluran kemih pada klien (Kresna, 2014). Teknik aseptik yang tepat sangat penting dalam penempatan dan merawat kateter urin, dan tagan yang bersih adalah cara utama untuk melindungi dari risiko kontaminasi bakteri yang menyebabkan infeksi bakteri sekunder selama memasang kateter. Jika terjadi kontak dengan urin atau cairan tubuh lainnya, tindakan pencegahan yang normal harus cepat dilakukan (PMK No.27. 2017). Berdasarkan penelitian Selano (2019) menunjukkan bahwa dari 51 responden, 12 responden (23,5%) melakukan perawatan kateter dengan tingkat kepatuhan yang tinggi, bahkan 40 responden (78,4%). Tingkat kepatuhan sedang sebanyak 39 responden (64,7%)

Berdasarkan wawancara tiga orang Perawat RS Primaya Bhakti Wara yang diambil dari satu Perawat yang telah bekerja selama 11 tahun dan usia 35 tahun memiliki pengetahuan yang cukup baik dalam pemasangan kateter urin, dilihat cara pemasangan kateter urin sesuai SPO, satu Perawat yang bekerja selama 5 tahun dan berusia 30 tahun memiliki pengetahuan baik tidak ada masalah dalam pemasangan kateter urin terkadang pemasangan kateter urin sering terbalik tidak sesuai SPO, serta satu Perawat diambil masa kerja baru 1 tahun dan berusia 27 tahun tidak ada masalah dalam pemasangan selang kateter urin walaupun agak ragu dan terbata-bata dalam menjelaskan SPO dan sering lupa terbalik menyebutkan urutan tindakan SPO dikarenakan belum menguasai SPO sepenuhnya. Berdasarkan latar belakang diatas

kepatuhan petugas kesehatan terutama perawat dalam Tindakan pemasangan urin kateter sesuai prosedur memegang fungsi yang sangat penting dalam mencegah infeksi saluran kemih (ISK) dan pemasangan kateter urin salah satu keterampilan yang wajib dikuasai perawat. Pemasangan kateter urin biasanya dilakukan di ruang perawatan pada klien pria dan wanita. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan perawat terhadap pelaksanaan SPO pemasangan kateter urin di RS Primaya Bhakti Wara Pangkalpinang tahun 2023.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Primaya Bhakti Wara Ruang Santo Lukas, Santa Ana, Santa Teresia dan Santo Yosef tanggal 1 April – 20 Mei tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana dan koordinator yang bekerja di Rumah Sakit Primaya Bhakti Wara terutama perawat di Ruang Rawat Inap yang berjumlah 60 perawat, sehingga sampel yang di gunakan sebanyak 60 perawat Karena teknik pengambilan sampel dilaksanakan dengan memakai metode total sampling. Alat penelitian tentang kepatuhan perawatan selama pemasangan kateter urin telah disusun meliputi lembar wawancara nama, umur, pendidikan, dan Lama bekerja, pengetahuan dan kepatuhan protap pemasangan kateter urin. Setelah data peneliti di peroleh memasukan data yang telah ditabulasi kedalam komputer dan dianalisa secara stastik dengan desain cross sectional dengan menggunakan uji chi-square.

HASIL

Analisa Univariat

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia. Data distribusi frekuensi karakteristik Usia pada Perawat terdapat dua kategori yaitu usia dewasa awal (25-45 tahun) dan dan usia lansia awal (usia 46-55 tahun).

Tabel 1.
Usia Responden (n=60)

Usia	f	%
Lansia Awal (46-55 tahun)	34	56,7
Dewasa Awal (25-45 tahun)	26	43,3

Tabel 1 dari 60 orang perawat, menunjukkan bahwa perawat dengan usia lansia awal berjumlah 34 orang (56,7%) lebih banyak dibandingkan dengan perawat dewasa awal.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama bekerja. Data distribusi frekuensi karakteristik lama bekerja pada Perawat terdapat 2 kategori yaitu lama jika ≥ 5 tahun dan baru < 5 tahun.

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Lama Bekerja di Rumah Sakit Primaya Bhakti Wara Pangkalpinang Tahun 2023 (n=60)

Lama Bekerja	f	%
Baru	31	51,7
Lama	29	48,3

Tabel 2 dari 60 orang perawat, menunjukkan bahwa perawat dengan lama bekerja baru berjumlah 31 orang (51,7%) lebih banyak dibandingkan dengan perawat lama bekerja lama.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan. Data distribusi frekuensim karakteristi. Pengetahuan pada Perawat terdapat dua kategori yaitu Baik jika diperoleh nilai ≥ 70 . Kurang baik jika diperoleh nilai < 70 .

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pada Perawat di Rumah Sakit Primaya Bhakti Wara Pangkalpinang Tahun 2023 (n=60)

Pengetahuan	f	%
Baik	41	68,3
Kurang Baik	19	31,7

Tabel 3 dari 60 orang perawat, menunjukkan bahwa perawat dengan pengetahuan baik berjumlah 41 orang (68,3%) lebih banyak dibandingkan dengan perawat pengetahuan kurang baik.

Data distribusi frekuensi karakteristik kepatuhan pada perawat dibagi menjadi 2 kategori patuh dan tidak patuh, jika didapat nilai patuh > 70 dan tidak patuh < 70.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Protap Pemasangan Kateter Urin (n=60)

Kepatuhan	f	%
Patuh	39	65
Tidak Patuh	21	35

Tabel 4 dari 60 orang perawat, menunjukkan bahwa perawat yang patuh dalam protap pemasangan kateter urin berjumlah 39 orang (65%) lebih banyak dibandingkan dengan perawat yang tidak patuh dalam pemasangan kateter urin.

Hubungan faktor usia dengan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan protap pemasangan kateter urin di RS Primaya Bhakti

Tabel 5.
Hubungan Faktor Usia Dengan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Protap Pemasangan Kateter Urin (n=60)

Usia	Kepatuhan				Total		p-value	POR (CI 95%)
	f	%	f	%	f	%		
Lansia Awal	23	69,7	10	30,3	33	100	0,568	1,581
Dewasa Awal	16	59,3	11	40,7	27	100		(0,544-4.600)

Tabel 5 diketahui bahwa Perawat yang patuh dalam protap pemasangan kateter urin lebih banyak dialami pada usia lansia awal sebanyak 23 perawat (67,7 %) dibandingkan dengan Perawat dewasa awal, sedangkan perawat yang tidak patuh dalam standar pemasangan kateter urin lebih banyak dialami Perawat dengan usia dewasa awal 11 orang (40,7%). Berdasarkan Hasil uji chi-square diperoleh nilai p-value (0,568) > α (0,05) yang berarti tidak ada hubungan antara usia dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan protap pemasangan kateter urine di RS Primaya Bhakti Wara Pangkalpinang tahun 2023

Hubungan faktor Lama bekerja dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan protap pemasangan kateter urin di RS Primaya Bhakti Wara Pangkalpinang tahun 2023.

Tabel 6.
Hubungan Faktor Lama Bekerja Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Protap Pemasangan Kateter Urin (n=60)

Lama Bekerja	Kepatuhan				Total		p-value	POR (CI 95%)
	f	%	f	%	f	%		
Baru	19	61,3	12	38,7	31	100	0,725	0,713
Lama	20	69	9	31	29	100		(0,245-2.074)

Tabel 6 diketahui bahwa Perawat yang patuh dalam protap pemasangan kateter urin lebih banyak dialami pada Perawat lama bekerja lama sebanyak 20 perawat (69 %) dibandingkan dengan Perawat lama bekerja baru, sedangkan perawat yang tidak patuh dalam protap pemasangan kateter urin lebih banyak dialami Perawat dengan Lama bekerja baru 12 perawat (38,7%). Berdasarkan Hasil uji chi-square diperoleh nilai p-value (0.725) > α (0,05) yang berarti tidak ada hubungan antara Lama bekerja dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan protap pemasangan kateter urine di RS Primaya Bhakti Wara Pangkalpinang tahun 2023.

Hubungan faktor pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan protap pemasangan kateter urin di RS Primaya Bhakti Wara Pangkalpinang tahun 2023.

Tabel 7.

Hubungan Faktor Pengetahuan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Protap Pemasangan Kateter Urin 2023 (n=60)

Pengetahuan	Kepatuhan				Total		p-value	POR (CI 95%)
	f	%	f	%	f	%		
Baik	31	75,6	10	24,4	41	100	0,025	4,263
Kurang Baik	8	42,1	11	57,9	19	100		(1,341-13.549)

Tabel 7 diketahui bahwa Perawat yang patuh dalam protap pemasangan kateter urin lebih banyak dialami pada pengetahuan baik sebanyak 31 perawat (75,6 %) dibandingkan dengan Perawat yang pengetahuan kurang baik, sedangkan Perawat yang tidak patuh dalam protap pemasangan kateter urin lebih banyak dialami Perawat dengan pengetahuan kurang baik 11 perawat (57,9%). Berdasarkan Hasil uji chi-square didapatkan nilai p-value (0.025) < α (0,05) yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan protap pemasangan kateter urin di RS Primaya Bhakti Wara Pangkalpinang tahun 2023. Hasil analisa lebih lanjut didapatkan nilai POR = 4,263 (95% CI = (1,341-13,549) yang berarti bahwa Perawat yang pengetahuan baik dalam protap pemasangan kateter urin memiliki kecenderungan patuh 4,263 kali lebih banyak dibandingkan dengan perawat pengetahuan kurang baik.

PEMBAHASAN

Hubungan Faktor Usia dengan Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan Protap Pemasangan Kateter Urin

Dalam jurnal ilmiah berjudul Urgensi Revisi UU tentang Kesejahteraan Lansia karya Lukman Nul Hakim (2020), klasifikasi usia menurut Kemenkes (2009) yakni: waktu balita (0-5 tahun), kanak-kanak (5-11 tahun), remaja awal (12-16 tahun), remaja akhir (17-25 tahun), dewasa awal (26-35 tahun), dewasa akhir (36-45 tahun), lansia awal (46-55 tahun), lansia akhir (56-65 tahun), dan terakhir waktu manusia lanjut usia (manula) (diatas 65 tahun). Berdasarkan hasil penelitian peneliti diketahui bahwa Perawat yang patuh dalam protap pemasangan kateter urin lebih banyak dialami pada usia lansia awal sebanyak 23 perawat (67,7 %) dibandingkan dengan Perawat dewasa awal, sedangkan perawat yang tidak patuh dalam standar pemasangan kateter urin lebih banyak dialami Perawat dengan usia dewasa awal 11 orang (40,7%). Berdasarkan Hasil uji chi-square diperoleh nilai p-value (0,568) > α (0,05) yang berarti tidak ada hubungan antara usia dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan protap pemasangan kateter urine di RS Primaya Bhakti Wara Pangkalpinang tahun 2023.

Berdasarkan penelitian Hartanti, et al., (2023), menunjukkan dari populasi yang dilibatkan dalam penelitiannya sebanyak 173 perawat RSUD dr. Soebandi Jember dan sampel yang diambil adalah 120 menunjukkan bahwa responden yang paling dominan adalah kelompok usia dewasa awal dan memiliki kepatuhan baik, yaitu sekitar 55 orang (45,8%). Hasil analisis

menggunakan uji Chi Square usia dengan kepatuhan $p\text{-value} (0,949) > \alpha (0,05)$, Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 diterima, sehingga tidak ada hubungan antara usia dengan kepatuhan perawat di RSUD dr. Soebandi Kabupaten Jember. Berdasarkan data – data diatas, peneliti menyimpulkan bahwa semakin meningkatnya usia seseorang tidak menjadi jaminan seorang perawat akan patuh terhadap standar atau peraturan yang ditetapkan oleh rumah sakit maka dari itu di Rumah Sakit Primaya Bhakti Wara selalu mengadakan audit SPO setiap bulan untuk unit rawat inap dan tidak memandang Perawat usia dewasa awal dan lansia awal.

Hubungan Faktor Lama Bekerja dengan Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan Protap Pemasangan Kateter Urin

Pengalaman Kerja merupakan penafsiran terhadap suatu hal yang dihayati serta mengalami sesuatu tersebut didapatkan pengalaman, keterampilan maupun nilai yang menyatu pada kemampuan diri. Menurut Hitzman (Syah, 2005: 73) menyatakan "Pengalaman yang bisa mempengaruhi perilaku makhluk hidup bisa dilihat sebagai kesempatan belajar." Hasil belajar dari pengalaman kerja membentuk individu bekerja lebih efisien dan efektif (Indrawan, 2017). Dari hasil penelitian peneliti diketahui bahwa Perawat yang patuh dalam protap pemasangan kateter urin lebih banyak dialami pada Perawat lama bekerja lama sebanyak 20 perawat (69 %) dibandingkan dengan Perawat lama bekerja baru, sedangkan perawat yang tidak patuh dalam protap pemasangan kateter urin lebih banyak dialami Perawat dengan Lama bekerja baru 12 perawat (38,7%). Berdasarkan Hasil uji chi- square diperoleh nilai $p\text{-value} (0,725) > \alpha (0,05)$ yang berarti tidak ada hubungan antara Lama bekerja dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan protap pemasangan kateter urine di RS Primaya Bhakti Wara Pangkalpinang tahun 2023.

Berdasarkan penelitian Nyorong, et al., (2021), dari penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi lama masa kerja dengan kepatuhan perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Datu Beru Takengon menunjukkan bahwa dari 79 responden yang memiliki masa kerja < 7 tahun, 48 orang (61%), dari 81 responden yang memiliki lama masa kerja 8-14 tahun memiliki kepatuhan dalam kategori kurang baik sebanyak 47 orang (58%), dari 28 responden yang memiliki masa kerja 15-21 tahun memiliki kepatuhan dalam kategori kurang baik sebanyak 17 orang (61%) dan dari 12 responden yang mempunyai Lama bekerja > 22 tahun yaitu 7 orang (58%). Berdasarkan analisis uji statistik Person Chi-Square diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,652 > 0,05$, yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan perawat. Menurut asumsi peneliti kepatuhan pada perawat dengan Lama bekerja ini disebabkan karena pengalaman bekerja sangat berperan dalam melakukan perawatan, perawat yang lama bekerja sudah terbiasa dan lebih tenang dengan tantangan yang ada di rumah sakit sehingga pemasangan kateter urin sudah menjadi tindakan rutinitas dan SPO sudah diluar kepala, karena banyak perawat yang masih baru dalam lingkungan rumah sakit, perawat yang masa kerjanya baru mesti patuh terhadap SPO supaya perawat tersebut dapat beradaptasi dengan cepat terhadap permasalahan yang dihadapi di lingkungan rumah sakit, hal ini mempengaruhi cara kerja perawat dalam mematuhi protap atau SPO yang ada.

Hubungan Faktor Pengetahuan dengan Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan Protap Pemasangan Kateter Urin

Pengetahuan dalam diri manusia adalah hasil usaha manusia untuk menemukan kebenaran atau masalah yang dirasakan. Tindakan atau upaya orang mencari kebenaran atau masalah yang dialaminya merupakan hal mendasar dari sifat orang itu sendiri, atau lebih dilihat sebagai keinginan. Keinginan orang memotivasi orang itu sendiri untuk mendapatkan apa pun yang mereka inginkan. Perbedaan satu orang dengan orang lain terletak pada usaha orang tersebut untuk mendapatkan apa yang diinginkannya (Darsini et al., 2019). Dari hasil

penelitian peneliti diketahui bahwa Perawat yang patuh dalam protap pemasangan kateter urin lebih banyak dialami pada pengetahuan baik sebanyak 31 perawat (75,6 %) dibandingkan dengan Perawat yang pengetahuan kurang baik, sedangkan Perawat yang tidak patuh dalam protap pemasangan kateter urin lebih banyak dialami Perawat dengan pengetahuan kurang baik 11 perawat (57,9%). Berdasarkan Hasil uji chi-square didapatkan nilai p-value (0.025) < α (0,05) yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan protap pemasangan kateter urin di RS Primaya Bhakti Wara Pangkalpinang tahun 2023. Hasil analisa lebih lanjut didapatkan nilai POR = 4,263 (95% CI = (1,341-13,549) yang berarti bahwa Perawat yang pengetahuan baik dalam protap pemasangan kateter urin memiliki kecenderungan patuh 4,263 kali lebih banyak dibandingkan dengan perawat pengetahuan kurang baik

Berdasarkan penelitian Judha et al., (2020), hubungan antara Pengetahuan dan Kepatuhan Perawat di penerapan standar pemasangan kateter. Hasil analisis diketahui sebagian besar perawat memiliki pengetahuan baik dengan kategori 65,1%. Hasil tabulasi silang kebanyakan perawat yang memiliki pengetahuan baik, patuh melakukan pemasangan kateter sesuai standar sebesar 48,8%. Perawat yang memiliki pengetahuan kurang, mayoritas tidak patuh dalam melakukan pemasangan kateter sesuai standar sebesar 30,2%, hasil analisis Chi-square diperoleh $p = 0,000$ ($p < 0,05$), artinya ada hubungan yang berarti antara pengetahuan dengan kepatuhan. dalam implementasi standar pemasangan kateter urin di Rumah Sakit Umum Daerah Bantul.

Berdasarkan penelitian Wakanno, et. Al (2020), pengetahuan sangat penting untuk pembentukan perilaku manusia, dengan pengetahuan yang lebih tinggi dari orang merubah pola pikir dan perilaku dan mengakibatkan perubahan perilaku. Keterampilan keperawatan yang baik dapat menjadi kekuatan pendorong di belakang kemampuan beradaptasi perawat. Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa perawat sudah mengetahui prosedur awal, posisi pemasangan dan langkah-langkah pemasangan kateter urin. Terdapatnya hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan protap pemasangan kateter urin membuktikan perawat yang mempunyai pengetahuan yang tinggi condong lebih baik dalam mempraktekkan pemasangan kateter urin jika dibanding dengan perawat yang mempunyai pengetahuan kurang baik.

SIMPULAN

Diharapkan dapat berguna bagi rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya supaya mengoptimalkan pelayanan kesehatan dan keperawatan dalam pemberian pelatihan tentang kepatuhan pemasangan kateter urin sehingga Perawat bisa memberikan pelayanan yang optimal karena sudah dibekali pengetahuan pemasangan kateter urin dan masyarakat mendapatkan derajat kesehatan yang optimal dari rumah sakit atau pelayanan kesehatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- CDC. (2015, Oktober 16). Center for Disease Control and Prevention. Dipetik Februari 18, 2023, dari Catheter-associated Urinary Tract Infections (CAUTI): https://www.cdc.gov/hai/ca_uti/uti.html
- Dahlan, M. S. (2016). Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel review. Jurnal Keperawatan, XII.

- Fauzi, N. (2020, Juli). nerslicious.com. Dipetik Februari 15, 2023, dari SOP Pemasangan Kateter Lengkap Sesuai Standar Akreditasi: <https://www.nerslicious.com/sop-keperawatan/>
- Hartanti, R. I., Indrayani, R., & Assyidik, M. F. (2023, Maret). Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat Selama Masa Pandemi Covid-19 di RSD dr.Soebandi Kab. Jember. *jurnal ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12.
- Insani. (2021). mekari.com. Dipetik Februari 20, 2023, dari SOP: Kepanjangan, Definisi, Tujuan dan Fungsinya: https://mekari.com/blog/sop-standard-operating-procedure/#Kepanjangan_dan_Definisi_SOP
- Jannah, L. M., & Prasetyo, B. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif. Dipetik Februari 20, 2023, dari studocu.com: <https://www.studocu.com/id/document/universitas-islam-negeri-syarif-hidayatullah-jakarta/perekonomian-indonesia/pendekatan-kuantitatif/23050571>
- Judha, M. (2020). Factors Related To The Standard Of Care And Installation Of A Dower Cateter In A Hospital. *Jurnal IlmiahCerebral Medika* Vol. 2 No. 1.
- Judha, M., & Rulis, A. S. (2020). Factors Related To Nurse Compliance In Applying The Cateter Installation Standard. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan* Vol. 15 No. 3 , 10.
- Latief, N. A. (2019). Analisis Perilaku Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan CAUTI Bundle di RSUD Haji Surabaya dengan Pendekatan Theorky of Planned Behaviour (TPB). Perpustakaan universitas Air Langga.
- NHS.UK. (2022). nhs.uk. Dipetik Februari 18, 2023, dari Urinary Tract Infection (UTIs): <https://www.nhs.uk/conditions/urinary-tract-infections-utis/>
- Notoadmojo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Nyorong, M., Simajorang, A., & Jauhari. (2021). Factors Affecting Nurse Performance at Datu Beru Takengon General Hospital. *Journal La Medihealthico*, 10.
- Permenkes RI. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 27 Tahun 2017 Tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI.
- Permenkes RI. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan UU No. 38 tahun 2014 tentang Keperawatan. Jakarta: Kemenkes RI.
- Selano, M. K., Panjaitan, R. N., & Raharjo, S. B. (2019). Hubungan Kepatuhan Perawat Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Perawatan Kateter Menetap dengan Angka Kejadian Infeksi Salurjan Kemih. *Jurnal SMART Keperawatan*, 7.